

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai validitas hukum okun analisis hubungan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran dalam jangka pendek di Indonesia selama periode 1980-2015, namun tidak demikian halnya dalam jangka panjang.
2. Tidak terdapat validitas hukum okun terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran baik jangka pendek maupun jangka panjang di Indonesia selama periode 1980 sampai 2015.
3. Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan satu arah yaitu pengangguran mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Namun, tidak terdapat hubungan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pengangguran.

#### **6.2 Implikasi Kebijakan**

Implikasi kebijakan yang disarankan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan mengurangi pengangguran.
2. Untuk mengurangi pengangguran dapat dilakukan dengan menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas SDM, dengan cara lapangan

serta menciptakan program-program yang dapat menyerap tenaga kerja dalam bentuk padat karya.

3. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak mampu menurunkan pengangguran.

### **6.3 Keterbatasan studi**

Penelitian ini menjelaskan validitas hukum okun hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran. Dalam penelitian ini menggunakan data pertumbuhan ekonomi dan pengangguran selama periode 1980 sampai 2015. Untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan data tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan menggunakan data tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran apakah terdapat hubungan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Serta dapat dilihat bagaimana validitas hukum okun terhadap hubungan negatif yang signifikan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran.

